



Kegiatan Donor Darah sebagai Salah Satu Cara Membantu Meningkatkan Kesehatan Diri dan Selamatkan Nyawa Sesama

Rina Veronica¹, Agustina², Elwindra³, Fitria Prihatini⁴, Evi Vestabiliv⁵, Herlina⁶,
Ahmad Farid Umar⁷, Mohammad Fatkhurrohman⁸, Irma Nurmaisyah⁹, Suratman¹⁰
¹⁻¹⁰ STIKes Persada Husada Indonesia

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan D-III Keperawatan

Email: riena.veronica@gmail.com¹, agustina_amk@yahoo.co.id², elwindra@gmail.com³,
mpitfitria21@gmail.com⁴, vestabiliv@yahoo.co.id⁵, herlina.aceh@yahoo.co.id⁶,
stikesphi@stikesphi.ac.id⁷⁻¹⁰

DOI: 10.62354/healthcare.v2i1.21

Received : January 1st 2024 Accepted : January 24th 2024 Published : March 31st 2024

Abstrak

Darah merupakan komponen yang diperlukan oleh setiap makhluk hidup. Perannya sangat vital untuk mendistribusikan oksigen dan komponen lain yang diperlukan oleh sel-sel tubuh. Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah. Pendonor darah yang rutin mendonorkan darahnya akan mendapatkan berbagai manfaat dari donor darah. Selain mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis, pada awal proses donor, pendonor juga akan menerima pemberitahuan bila ada penyakit atau virus dalam darahnya. Ini akan menjadi deteksi dini bagi setiap pendonor dan mencegah keparahan suatu penyakit yang diderita. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan akan manfaat donor darah dan menyelamatkan sesama manusia yang membutuhkan darah. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan kegiatan donor darah. Mitra dalam kegiatan ini yaitu masyarakat yang ada di Puri Gading Bekasi sebanyak 72 peserta dan jumlah kantong darah yang memenuhi syarat sebanyak 68 kantong darah. Hasil kegiatan yaitu masyarakat antusias dalam kegiatan tersebut ditandai juga dengan banyaknya pertanyaan yang masuk dan kantong darah yang sesuai dengan target.

Kata Kunci: kegiatan donor darah, kesehatan diri

Abstract

Blood is a component needed by every living creature. Its role is very vital in distributing oxygen and other components needed by body cells. Blood donation is the process of taking blood from someone voluntarily to be stored in a blood bank to be used for blood transfusion purposes. Blood donors who regularly donate blood will get various benefits from blood donation. Apart from getting a free health check, at the start of the donation process, donors will also receive notification if there is a disease or virus in their blood. This will provide early detection for each donor and prevent the severity of the disease they are suffering from. The aim of this activity is to increase insight into the benefits of blood donation and save fellow humans who need blood. The methods used are counseling and blood donation activities. The partners in this activity were the community in Puri Gading Bekasi with 72 participants and the number of blood bags that met the requirements was 68 blood bags. The result of the activity was that the community was enthusiastic about the activity, which was also marked by the large number of questions received and blood bags that met the target.

Keywords: Blood Donation Activities, Personal Health

1. PENDAHULUAN

Darah merupakan bagian vital dari individu dari tubuh manusia yang sampai saat ini belum dapat dibuat imitasinya, sehingga secanggih apapun teknologi yang dapat dibuat tetapi merupakan produk tubuh manusia sehingga cadangan darah hanya dapat diperoleh dari manusia, dalam keadaan mengalami kecelakaan atau menderita suatu penyakit tertentu misalnya penderita leukimia, hemofilia atau penyakit yang lain, pengobatannya membutuhkan transfusi darah (Susanto, 2012)[1]. Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah [2]. Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap dan komponen darah. Biasanya hal ini sering dilakukan di kalangan remaja sampai kalangan dewasa, perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja akhir agar terwujud suatu kebiasaan, dan jiwa sosial karena darah diperoleh dari sumbangan darah para donor darah sukarela maupun donor darah pengganti. Donor darah sukarela merupakan seseorang yang menyumbangkan darahnya secara sukarela untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa.

Berdasarkan data yang diperoleh, untuk menekankan pentingnya persediaan darah hasil sumbangan, Palang Merah di Amerika Serikat, menyampaikan bahwa 97% orang kenal orang lain yang pernah membutuhkan donor darah. Menurut Palang Merah Australia, 80% orang Australia akan membutuhkan donor darah suatu saat pada hidup mereka, tetapi hanya 3% yang menyumbang darah setiap tahun. Dan menurut survei di Kanada, 52% orang Kanada pernah mendapatkan transfusi darah atau kenal orang yang pernah membutuhkan transfusi darah (WHO, 2010) dalam (M. Lutfi and Zuriaty, 2022) [3]. Indonesia seharusnya mempunyai stok darah 4,5 juta sampai 4,8 juta kantong darah per tahun, sedangkan PMI baru bisa mencukupi sekitar 2 juta kantong darah, 2 yang 64 persen nya diolah menjadi komponen darah sebanyak 3 juta komponen darah yang mampu memenuhi 70 persen dari kebutuhan darah penduduk Indonesia di 520 Kota/Kabupaten.

Masyarakat yang telah melaporkan golongan darah yaitu sebanyak 37,9 juta penduduk dan tercatat di Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri. Dengan data tersebut, tercatat 7,9 juta jiwa memiliki golongan darah A, 640,8 ribu jiwa bergolongan darah A+, 37,9 ribu jiwa bergolongan darah A-, 8 juta jiwa bergolongan darah B, 358,8 ribu golongan darah B+, 25 ribu jiwa golongan darah B-, 3,2 juta bergolongan darah

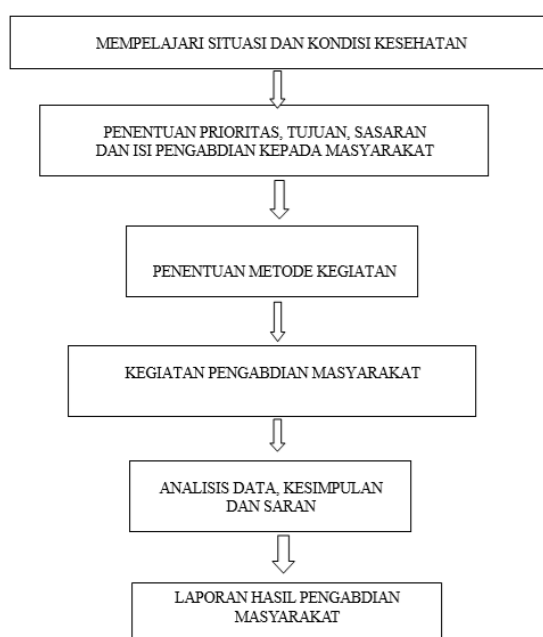
AB, 113,4 ribu jiwa golongan darahnya AB+, 44,1 ribu jiwa bergolongan darah AB-, 16,9 juta penduduk bergolongan darah O, 328,1 ribu jiwa bergolongan darah O+, 338,6 ribu jiwa bergolongan darah O-. Melihat angkut tersebut, hanya sekitar 13,7 persen penduduk yang melaporkan golongan darah mereka. Ini berarti sekitar 86,3 persen atau sekitar 237 juta penduduk belum tercatat golongan darahnya. Bahkan dari mereka yang melaporkan golongan darah, sebagian besar hanya menyebutkan golongan darah A, B, AB, dan O tanpa menyebutkan rhesusnya. Hanya 5 persen yang melaporkan dengan rincian lengkap rhesus positif atau negatifnya [4]. Pemilik darah dengan rhesus negatif hanya 15% di seluruh dunia. Di Indonesia, hanya 1% masyarakat yang diperkirakan memiliki rhesus darah tersebut (Data Indonesia, 2023). Tujuan Palang Merah Indonesia yaitu untuk meringankan penderitaan sesama apapun sebabnya, yang tidak membedakan golongan, bangsa, kulit, jenis kelamin, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa [5]

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka kami merasa penting untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang manfaat donor darah dan kegiatan donor darah di lingkungan Puri Gading Bekasi.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Pra-Kegiatan

Dalam pelaksanaannya, tahap-tahap yang dilalui dalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat antara lain:



Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Perijinan
Menindak lanjuti Surat permohonan dari warga Puri Gading, Bekasi tentang permohonan untuk melakukan kegiatan donor darah.
 2. Koordinasi dengan Kader
Koordinasi dilakukan pada ketua kader Puri Gading, Bekasi untuk menanyakan tempat kegiatan untuk dapat melakukan kegiatan donor darah.
 3. Kegiatan donor darah dan penyuluhan
Melakukan kegiatan donor darah dan melakukan penyuluhan guna memberikan informasi akan manfaat donor darah bagi kesehatan.
- b. Kegiatan
- 1) Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan sambutan sekaligus membuka kegiatan donor darah di Puri Gading Bekasi.
 - 2) Memberikan informasi dan penyuluhan tentang manfaat donor darah bagi Kesehatan.
 - 3) Kegiatan donor darah.
 - 4) Penutupan dan foto Bersama tim dan penanggung jawab Puri Gading Bekasi.
- c. Monitoring dan Evaluasi
- 1) Mengevaluasi pemahaman peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait donor darah.
 - 2) Antusias peserta akan kegiatan tersebut ditandai dengan banyaknya masyarakat yang ikut ambil bagian dari kegiatan donor darah.
 - 3) Rangkaian kegiatan donor darah sesuai dengan jadwal dan perencanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pra Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey lokasi untuk memperoleh data dan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Survey Lokasi dilakukan pada bulan Januari 2024. Tim PKM melakukan koordinasi dengan ketua RT serta melakukan proses perizinan pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2024 bertempat di Masjid Baitul Haq, Puri Gading, Bekasi, Jawa Barat. Sasaran

dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan adalah masyarakat di sekitar Masjid Baitul Haq, Puri Gading. Setelah team PKM memperoleh data dan permasalahan yang ada, selanjutnya team PKM menyusun proposal PKM, merancang semua kegiatan yang akan dilakukan, menyiapkan materi penyuluhan berupa leaflet yang berkaitan dengan donor darah. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Ikut membantu pemeriksaan tekanan darah dan membantu dosen saat proses pengambilan darah.
- 2) Ikut sebagai audiens pada saat penyuluhan kesehatan oleh tim dosen.

b. Tahap Kegiatan

- 1) Kegiatan diawali dengan pengenalan dengan masyarakat, pemeriksaan awal, dan penyuluhan Kesehatan tentang manfaat-manfaat dari mendonor darah.



Gambar 3.1 Pemeriksaan Awal

Terlihat bahwa antusias masyarakat setempat untuk dapat mengikuti kegiatan donor darah. Beberapa manfaat donor darah yang mesti kita ketahui terutama untuk menjaga kesehatan diri, antara lain, yaitu: menjaga kesehatan jantung, meningkatkan produksi sel darah merah, mendapatkan kesehatan psikologis, menurunkan resiko kanker, bagian dari pemeriksaan kesehatan, mengusir hipertensi, dan dapat hidup lebih lama (Gustaman dkk, 2013) dalam (Harsiwi, Udi Budi dan Arini, Liss Dyah Dewi, 2018)[6].

- 2) Dari 72 peserta yang mendaftar, hanya 68 peserta yang bisa mendonorkan darahnya. Hal tersebut dikarenakan banyak hal, seperti rendahnya kadar haemoglobin, ibu yang sedang menyusui, minum obat hipertensi tiap hari, dan lain sebagainya. Berikut daftar nama pesertanya:

No	Nama	Umur	Golongan Darah
1.	Rotmian Hadi	54	B
2.	Fadjariyanto	34	0
3.	Mario Dona	43	0
4.	Dian Novianda	49	B
5.	Irwanto Kurniawan	56	B
6.	Seno Wirdiyawanto	46	0
7.	Doly Fatahillah	47	0
8.	Tommy Riswanto	48	0
9.	Dwi Chandra P	45	A
10.	Fachrurozi	27	0
11.	Hento	60	B
12.	Juliady	43	A
13.	Atek Supriatna	53	A
14.	Yudi Listiyono	58	B
15.	Damay	40	0
16.	M. Naufal Fadhilah	25	A
17.	M. Ginanjar Sobarudin	37	B
18.	Daffa Aidora	22	0
19.	M. Rabil Hidayat	59	0
20.	Anwar AB	52	AB
21.	Agus Sugeng	44	0
22.	Fauzan Sofian	49	0
23.	Rachmadian Yusuf D	23	B
24.	Febri Purnama	54	B
25.	Achmad Imron	57	A
26.	Harry P	54	0
27.	Ary Wisnu W	53	AB
28.	Nur Asian Jamil	54	A
29.	Irfan Maulana	49	0
30.	Agus Riyan	49	0
31.	Enffy	57	0
32.	Adnan Armas	52	0
33.	Adi Supriyanto	40	B
34.	Muhammad Rafli	29	0
35.	Agus Sudijo	56	0
36.	Sidiq Waskito	55	A
37.	Sidik Wasana Adi	50	0
38.	M.Usmal Udayah	41	AB
39.	Kelik D	52	A
40.	Sukiyat	44	0

41.	Prayuda	56	A
42.	E. Widiarto	56	0
43.	Nur Kholidin	39	B
44.	Doris Mulyadi	39	AB
45.	M. Wildan	28	B
46.	Ian R	49	B
47.	Isna P	30	B
48.	Robbi Nurmansyah	30	0
49.	Andi Irawan	37	0
50.	Hendriyono	52	B
51.	Fakhriza	25	B
52.	M. Abdul Aziz	24	AB
53.	Syaippudin	37	AB
54.	Rudy Hartono	55	A
55.	Rahmat	35	A
56.	P. Bayhatu	45	A
57.	Wawan Kurniawan	53	0
58.	Ronny Quarto	50	B
59.	M. Alean	23	A
60.	Biet Gabriel	53	B
61.	M. Zaky Bufron	24	A
62.	Yanna Rizal	56	0
63.	Adhi Chandra	44	0
64.	Mitra	51	0
65.	Nurdin	55	B
66.	Sutriono	54	0
67.	Defi Arsetyo Wibowo	23	0
68.	Riyanto	59	A

3) Setelah itu dilanjutkan dengan pengambilan darah.



Gambar 3.2 Donor Darah

Menurut PMI Jakarta[7], agar dapat menjadi pendonor, maka seorang calon donor harus memenuhi syarat-syarat, antara lain:

- a. Sehat jasmani dan rohani

- b. Antara usia 17-60 tahun (pada usia 17 tahun diizinkan untuk menjadi donor apabila mendapat izin tertulis dari orangtua. Sampai usia 60 tahun donor masih dapat mendonorkan darahnya dengan jarak penyumbang 3 bulan atas pertimbangan dokter).
- c. Berat badan minimum 45 Kg.
- d. Temperature tubuh antara 36,6°C-37,5°C (oral).
- e. Tekanan darah normal, yaitu systole antara sistole 100 - 170 mmHg dan diastole antara 70 - 100 mmHg.
- f. Denyut nadi teratur 50-100 x/menit.
- g. Kadar haemoglobin 12,5g% s/d 17,0g%.
- h. Jumlah penyumbangan dalam setahun paling banyak 4 kali dengan jarak penyumbangan sekurang-kurangnya 3 bulan. Keadaan ini harus sesuai dengan keadaan umum donor.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu penyuluhan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar akan manfaat dari donor darah serta melakukan kegiatan donor darah. Pemberian darah yang ada pada tubuh manusia kepada orang lain sangat bermanfaat bagi kesehatan penerimanya[8]. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendonor, motivasi mereka untuk melakukan kegiatan ini adalah karena dasar kemanusiaan untuk masyarakat yang membutuhkan darah, untuk menjaga kesehatan diri, ataupun yang ikut karena ada ajakan RT/tetangga maupun karena adanya bingkisan yang diberikan setelah mendonor.

- 4) Bagi masyarakat yang sudah mendonorkan darahnya, mendapatkan bingkisan dari tim pengabdian masyarakat sebagai bentuk penghargaan atas partisipasinya dalam kegiatan tersebut sehingga diharapkan juga dapat memotivasi kedepannya dalam ikut ambil bagian dalam kegiatan donor darah.



Gambar 3.3 Dokumentasi Kegiatan

c. Monitoring dan Evaluasi

- 1) Pemahaman Masyarakat akan donor darah meningkat, ditandai dengan adanya tanya jawab tentang seputar manfaat dan syarat-syarat donor darah.
- 2) Antusias peserta akan kegiatan tersebut banyak, ditandai dengan banyaknya masyarakat yang ikut ambil bagian dari kegiatan donor darah.
- 3) Rangkaian kegiatan donor darah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal dan perencanaan dengan jumlah kantong darah sebanyak 68.

4. KESIMPULAN

Kegiatan donor darah merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Secara keseluruhan kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Dari 72 yang mendaftar, 68 masyarakat dapat mendonorkan darahnya. Dengan jumlah tersebut yang melampaui target, menandakan bahwa masyarakat sungguh antusias mengikuti kegiatan tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Bekasi, pengurus masjid Baitul Haq Puri Gading Bekasi, Ketua Kader Puri Gading Bekasi, serta masyarakat yang telah membantu sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. H. Susanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Donor Darah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo," Universitas Muhammadiyah Ponorogo 12., 2012.
- [2] Daradjatun, "Pedoman Pelayanan Transfusi Darah," Jakarta: UTD PMI Pusat, 2008.
- [3] M. Lutfi and Zuryaty, "Donor Darah "Selamatkan Jiwa Dan Sehatkan Raga Di Masa

- Pandemi Covid 19"," *J. Paradig.*, vol. 4, no. 1, pp. 27–35, 2022.
- [4] Kompas.com, "Hari Donor Darah Sedunia 2022: Sejarah, Tema, dan Twibbon," 2022. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/06/14/102900365/hari-donor-darah-sedunia-2022--sejarah-tema-dan-twibbon?page=all>.
 - [5] Permenkes RI, "Standar Pelayanan Transfusi Darah," Jakarta: Depkes, 2015.
 - [6] L. D. D. Harsiwi, Udi Budi. Arini, "Tinjauan Kegiatan Donor Darah Terhadap Kesehatan di PMI Karanganyar, Jawa Tengah," *Tinj. Kegiat. Donor Darah Terhadap Kesehatan. di PMI Karanganyar, Jawa Teng. Tahun 2018*, vol. Vol. 8. Fe, 2018.
 - [7] Palang Merah Indonesia, "Syarat Donor Darah." <https://pmijakartabarat.or.id/syarat-donor-darah>.
 - [8] Depkes RI, "Donor Darah, Hidup Sehat Sambil Beramal," Jakarta, 2009.